

ABSTRAK

Emi Purwati. NIM 209311048. Efektivitas Model Pembelajaran *Scaffolding* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Meranti Tahun Pembelajaran 2013/2014. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/S1. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *scaffolding* dalam meningkatkan kemampuan menulis paragraf argumentasi oleh siswa kelas X SMA Swasta Meranti tahun pembelajaran 2013/2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Swasta Meranti dengan jumlah 141 siswa. Sampel diambil sebanyak dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berjumlah 70 siswa, yang diambil secara homogen dengan *random sampling* (acak). Instrumen yang digunakan untuk menjaring data adalah penugasan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, tepatnya *post-test only control group design*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji “t”.

Dari distribusi data yang diperoleh: 1) variabel X memiliki nilai rata-rata 79,11 dengan standar deviasi sebesar 9,88; dan 2) variabel Y memiliki nilai rata-rata 69,6 dengan standar deviasi sebesar 8,83.

Dari hasil perhitungan uji normalitas diperoleh: 1) variabel X memperoleh harga $L_o (L_{hitung}) = 0,1257$ dan $L_t (L_{tabel}) = 0,1498$. Ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1257 < 0,1498$. Hal ini membuktikan bahwa data hasil kemampuan menulis paragraf argumentasi dengan model pembelajaran *scaffolding* berdistribusi normal; dan 2) variabel Y memperoleh harga $L_o (L_{hitung}) = 0,1428$ dan $L_t (L_{tabel}) = 0,1498$. Ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1428 < 0,1498$. Hal ini membuktikan bahwa data hasil kemampuan menulis paragraf argumentasi dengan model ekspositori berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan homogenitas varians kedua kelompok sampel yang diteliti, diperoleh $F_{hitung} = 1,25$ dan $F_{tabel} = 1,84$. Harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,25 < 1,84$. Hal ini membuktikan bahwa variansi populasi adalah homogen.

Dari hasil perhitungan uji t diperoleh $t_0 > t_{tabel}$ yaitu $2,03 < 4,20 > 2,72$ pada taraf signifikan 5% dan 1%. Maka perhitungan uji hipotesis nihil (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini berarti dalam kemampuan menulis paragraf argumentasi dengan menggunakan model pembelajaran *scaffolding* lebih efektif dibandingkan dengan model ekspositori.